



# Hakikat Manusia dalam Pandangan Islam





# SIAPAKAH MANUSIA?



# Manusia

Al-Insan (manusia) adalah makhluk ciptaan Allah yang memiliki potensi untuk beriman kepada Allah, dengan mempergunakan akalanya mampu memahami dan mengamalkan wahyu serta mengamati gejala-gejala alam, bertanggung jawab atas segala perbuatannya dan berakhlak. (N.A Rasyid, 1983: 19)



# HAKIKAT MANUSIA



# **1. Makhluk yang paling unik, dijadikan dalam bentuk yang paling baik, ciptaan Allah yang paling sempurna**

Keunikan manusia dapat terlihat dari bentuk struktur tubuhnya, gejala-gejala yang ditimbulkan jiwanya, proses pertumbuhannya yang melalui tahap-tahap tertentu, dan sebagainya.

Hubungan timbal balik antara manusia dengan lingkungannya dan ketergantungannya terhadap sesuatu, menunjukkan adanya kekuasaan di luar manusia itu sendiri.

## **2. Manusia memiliki potensi beriman kepada Allah**

Sejak dari awal tempat asalnya, manusia telah mengakui Tuhan, dan telah berTuhan. Pengakuan dan penyaksian bahwa Allah adalah Tuhan yang meniupkan ruh ke dalam rahim wanita yang sedang mengandung berarti bahwa manusia mengakui kekuasaan Tuhan termasuk kekuasaan Tuhan dalam menciptakan agama sebagai pedoman hidup manusia.

### 3. Manusia diciptakan untuk mengabdikan kepada Allah

Mengabdikan kepada Allah dapat dilakukan manusia melalui jalur khusus dan umum.

**Khusus:** melakukan ibadah khusus dan pengabdian langsung ke pada Allah seperti ibadah sholat, shaum, haji dsb.

**Umum:** melakukan amal saleh yang bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain, dilandasi dengan niat ikhlas dan bertujuan untuk mencari keridhaan Allah.



## 4. Manusia diciptakan Allah untuk menjadi khalifah di bumi

- Khalifah berasal dari kata khalafa yakhlifu khilafatan atau khalifatan yang berarti meneruskan, sehingga kata khalifah dapat diartikan sebagai pemilih atau penerus ajaran Allah
- Kekhalifahan mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta pembimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya.
- Sebagai khalifatullah, manusia diberi fungsi sangat besar, karena Allah Maha Besar maka manusia sebagai wakil-Nya di muka bumi memiliki tanggung jawab dan otoritas yang sangat besar.



# Q.S. Al Baqarah : 30

*Penciptaan manusia dan penguasaannya di bumi*

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا تَعْلَمُونَ ﴿٣٠﴾

30. Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." Mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanyas dan menumpahkan darah, padahal kami senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya Aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."



جشن عید میلاد النبی علیہ السلام مبارک

Sebagai khalifah, manusia diberi tanggung jawab  
pengelolaan alam semesta untuk kesejahteraan ummat  
manusia

# MANUSIA SEBAGAI KHALIFAH DI BUMI

<http://islamgreatreligion.wordpress.com>



الحمد لله